

ABSTRAK

Fenomena yang dalam penelitian ini adalah relawan di luar negeri cenderung bekerja dalam jangka waktu yang lama pada satu LSM bahkan ada yang lebih dari 10 tahun. Kondisi yang sama tidak terjadi di Indonesia dimana relawan hanya bekerja sewaktu-waktu saja ketika ada event dan berpindah-pindah LSM yang membutuhkan sesuai dengan hasil presurvey yang dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh motivasi kerja relawan terhadap *intention to stay* relawan pada LSM.

Populasi yang dipilih pada penelitian ini adalah seluruh relawan di Lembaga Swadaya Masyarakat. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 relawan di Lembaga Swadaya Masyarakat. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *snowball sampling*. Metode pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan adalah *mixed method*.

Berdasarkan penelitian, untuk meningkatkan *intention to stay* relawan pada LSM di kota Semarang, LSM perlu untuk meningkatkan perhatiannya kepada relawan, dengan memberikan tujuan bagi para relawan untuk tetap bertahan di LSM. Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi relawan berpengaruh positif terhadap *intention to stay* relawan.

Kata Kunci: motivasi kerja, intention to stay, lembaga swadaya masyarakat